

# Sedikitnya 150 Keluarga Palestina di Al-Quds Hadapi Penggusuran Paksa

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Al-Quds - Koordinator Kemanusiaan PBB untuk Wilayah Pendudukan Palestina, EUpalestinians (EUREP) menyatakan, ratusan warga Palestina di kota tua Al-Quds (Yerusalem) menghadapi penggusuran paksa yang dilakukan oleh otoritas Zionis Israel.

MEMO melaporkan, EUREP bersama dengan misi diplomatik lainnya mengunjungi keluarga Ghaith-Sub Laban, yang diperintahkan untuk meninggalkan rumah mereka di Muslim Quarter di Kota Tua Yerusalem Timur sebelum 11 Juni 2023.

“Sekitar 150 keluarga Palestina di Yerusalem Timur berisiko mengalami penggusuran dan pemindahan paksa oleh otoritas Israel,” ujar pernyataan EUREP.

Rumah keluarga Sub Laban terletak di sebuah bangunan di Aqabat alKhalidiyah di Kota Tua, yang menghadap langsung ke Masjid Al-Aqsha. Rumah itu dihuni oleh Mustafa Sub Laban yang berusia 70 tahun dan istrinya Nora.

Kelompok pemukim mengajukan tuntutan terhadap keluarga Sub Laban dalam upaya untuk mengusir mereka secara paksa dari rumah mereka pada 1978. Keluarga Sub Laban membawa kasus tersebut ke pengadilan dan menang tujuh kali.

Namun pada 2010, otoritas pendudukan memindahkan properti tersebut ke asosiasi pemukiman Ateret Cohanim. Asosiasi Ateret Cohanim mulai mengajukan kasus terhadap keluarga Sub Laban dalam upaya untuk mendeportasi mereka secara paksa.

Pada 2016, Mahkamah Agung Israel mengeluarkan keputusan melarang anak dan cucu Sub Laban tinggal di rumah tersebut. Hal ini bertujuan mencegah mereka mengklaim hak atas perlindungannya sebagai generasi ketiga.